

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah(sebenarnya). Penelitian yang digunakan bersifat penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang datanya digali melalui beberapa pengamatan dan sumber data di lapangan.¹

Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis yang artinya dalam pendekatan fenomenologi ini peneliti akan berusaha untuk memahami objek yang diteliti sehingga mampu mengartikan peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang terkait dalam situasi tersebut. Pendekatan fenomenologi ini memfokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti dari fenomena atau peristiwa yang terhadap orang-orang yang terkait.²

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 8.

²Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *dalam Jurnal Equilibrium* Vol.5 No.9, 2009, h. 3.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah(MI) Al-Hamid Banjarmasin merupakan madrasah sejajar dengan sekolah dasar tingkat bawah. Madrasah ini terletak di jalan kayutangi ujung dekat jembatan sei alalak 1. Madrasah ini dikenal dengan madrasah yang memiliki keunggulan pada program tahfidz. Pada madrasah ini terdapat dua jenis program yaitu program kelas reguler dan program kelas tahfidz.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini disebut informan. Pada penelitian ini informan diambil dari sumber yang benar-benar menguasai terkait hal yang akan diteliti dan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini ialah, kepala yayasan, kepala madrasah dan para guru pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah data yang akan diperoleh dari informan. Peneliti memfokuskan pada tahapan atau upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid

Banjarmasin. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah yang diantaranya meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan. Peneliti akan melihat dan mencoba memahami bagaimana proses dari perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dengan mencari kebenaran melalui berbagai sumber data sehingga dapat dibuktikan kevalidannya. Kemudian dalam proses tersebut akan melibatkan kepala yayasan kepala madrasah, dan para guru di MI Al-Hamid Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sutanta pengertian data mengandung arti bahan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai draft file dalam basis data.³ Adapun data yang disajikan oleh peneliti terbagi menjadi dua data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti yaitu mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang langsung menjelaskan bagaimana proses dari upaya yang dilakukan kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru yang meliputi perencanaan dan

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 212

pelaksanaannya yang dirincikan sebagai berikut: 1) Pengembangan kemampuan guru seperti adanya pelatihan, baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh sekolah ataupun dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan bersama yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah, kepala sekolah juga mengikutkan dan mendorong agar para guru ikut aktif dalam kegiatan MGMP dan KKG; 2) Pemberdayaan guru dengan menempatkan guru pada bidang sesuai lulusannya. 3) Pemberian motivasi; 4) Pembinaan kedisiplinan; 5) Pemberian kesejahteraan; 6) Adanya pemberian *reward*/penghargaan bagi guru produktif. 7) Supervisi.

Sedangkan data sekunder merupakan data penunjang sebagai penyempurna dari penelitian yang dilakukan yang secara garis besar mengenai data yang menjelaskan/menerangkan secara umum letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta keadaan peserta didik dilokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan hal yang penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.

Penelitian ini sumber data yang digunakan untuk dapat menggali informasi ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan mengungkapkan secara lisan yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yang ini terdiri dari

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 139.

beberapa informan diantaranya ialah kepala yayasan, kepala sekolah/madrasah dan guru.

Untuk lebih jelasnya tentang informan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1: Rincian Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jumlah
1	Kepala Yayasan	1
2	Kepala Madrasah	1
3	Wakil Kepala Madrasah	1
4	Guru MI Al-Hamid	4
5	Guru TU	1
	Jumlah	8

Kemudian sumber data sekunder ialah sumber data yang menjadi penunjang penyempurna terkait kondisi/gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah, visi misi tujuan sekolah, keadaan pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana yang didapatkan didalam buku-buku, catatan, artikel, dan atau lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam pengamatan lapangan. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, waktu, dan perasaan. Peneliti melakukan observasi dengan alasan untuk dapat menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian

untuk menjawab pertanyaan.⁵ Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung dengan melihat dan menyaksikan yang dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi terkait bagaimana upaya peningkatan produktivitas kerja guru oleh kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-hamid Banjarmasin. Aspek yang peneliti akan amati langsung adalah upaya yang dilakukan kepala madrasah dan juga melihat area yang di dalam kelas ketika guru melaksanakan pembelajaran sebagai gambaran produktivitas kerja guru ketika sedang mengajar di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai data yang ada sebagai pembuktian terhadap keterangan yang diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh informasi/keterangan sebanyak mungkin terkait tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara ialah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument/pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala yayasan, kepada madrasah, dan para guru sebagai informan. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan

⁵Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" ..., h. 7

wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala yayasan dalam penelitian ini ialah guna untuk mengetahui sejauhmana perhatian yang diberikan oleh pihak yayasan dalam hal meningkatkan produktivitas kerja para guru di MI Al-Hamid. Kemudian wawancara dengan kepala madrasah dalam penelitian ini ialah mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaannya terkait peningkatan/pengembangan kemampuan guru melalui pelatihan dan keikutsertaan guru dalam forum MGMP dan KKG, pembinaan kedisiplinan, supervisi, gaya kepemimpinan kepala madrasah, dan pemberian *reward*/hadiah, selain itu wawancara dengan kepala madrasah juga menyangkut tentang produktivitas kerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja guru baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala madrasah ialah tentang hal yang sebelumnya juga ditanyakan kepada kepala sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengcrosscek kebenaran data atau informasi yang didapatkan. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada para guru yaitu selain untuk mengcrosscek informasi dari pihak sebelumnya juga mewawancarai terkait produktivitas yang telah para guru lakukan yakni dalam hal perencanaan pembelajaran, prosedur pembelajaran hingga dalam hubungan antar pribadi mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama, jadi dapat kita katakan bahwa data dokumentasi untuk memperkuat dari data observasi dan wawancara.⁶

Dokumen yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah dokumen yang menyangkut tentang produktivitas kerja guru seperti SOP MI Al-Hamid, dokumentasi pelatihan kemampuan guru, dokumentasi MGMP dan KKG, dokumentasi jurnal kegiatan kepala madrasah, dokumentasi supervisi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Perangkat pembelajaran lainnya yang menjadi tugas dan tanggung jawab guru. Selain dokumen tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja guru, dalam penelitian ini juga akan mengumpulkan dokumen tentang MI Al-Hamid yang mencakup sejarah berdirinya madrasah, visi misi tujuan madrasah, hingga kepada keadaan sarana dan prasarana di madrasah tersebut sebagai dokumen penunjang untuk gambaran umum lokasi penelitian.

⁶Hardani, *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 149-150.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang sebagian besar data tersedia berbentuk surat-surat, buku catatan, foto dan lain sebagainya terkait hal yang diteliti. Dokumen dapat dijumpai dalam bentuk *hardware* pada buku-buku pengelolaan dan dokumen *software* didalam komputer dan bisa terhubung ke drive google.

Adapun matriks yang digunakan dalam penelitian ini berisikan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Matriks data merupakan kumpulan bilangan yang disusun secara baris/kolom/kedua-duanya dan didalam suatu tanda kurung. Bilangan-bilangan yang membentuk suatu matriks disebut sebagai elemen-elemen matriks. Matriks dalam penelitian ini digunakan untuk menyederhanakan penyampaian data, sehingga dengan mudah untuk diolah. Sumber data yang merupakan subjek dari data yang diperoleh. Dan teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Tempat Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer(Pokok)</p> <p>a. Tahapan upaya kepala madrasah pada peningkatan produktivitas kerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaannya, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan dan Melaksanakan kegiatan pelatihan kemampuan guru. 2) Memfasilitasi guru dalam kegiatan MGMP dan KKG. 3) Memberikan motivasi. 4) Melakukan pembinaan kedisiplinan. 5) Memberikan kesejahteraan 6) Pemberian <i>reward</i>/penghargaan. 7) Dan, melakukan supervisi/ pengawasan secara berkala <p>b. Produktivitas kerja guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan pembelajaran yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan prota dan promes. b) Pembuatan dan pengembangan silabus dan sistem penilaian. c) Pembuatan RPP d) Pembuatan alat evaluasi pembelajaran. e) Memiliki buku kehadiran peserta didik. 2) Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Kemampuan menata ruangan kelas. 	<p>Kepala Yayasan Kepala Madrasah</p> <p>Kepala Madrasah</p> <p>Kepala Madrasah Kepala Madrasah</p> <p>Kepala Madrasah Kepala Yayasan Kepala Madrasah Kepala Yayasan Kepala Madrasah</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara Wawancara</p> <p>Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>

Lanjutan Tabel 3.2

No	Data	Sumber Data	Tempat Pengumpulan Data
	b) Kemampuan menguasai kelas. c) Kemampuan membuka dan menutup pembelajaran. d) Kemampuan memotivasi siswa dalam pembelajaran. e) Kemampuan menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran yang meliputi: a) Kemampuan membuat alat evaluasi baik tertulis maupun tidak tertulis. b) Melaksanakan evaluasi pembelajaran. c) Menganalisa hasil evaluasi pembelajaran. c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepala madrasah pada peningkatan produktivitas kerja guru.	Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru Guru Kepala Yayasan Kepala Madrasah	Observasi Observasi Observasi Observasi Observasi Observasi dan Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara
2	Data Penunjang a. Letak geografis b. Sejarah singkat c. Visi, misi dan tujuan d. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan e. Keadaan sarana dan prasarana	Guru TU Guru TU Guru TU Guru TU Guru TU	Observasi dan Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi oranglain.⁷

Menurut Miles dan Huberman menerangkan bahwa proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data yang meluas yang tercatat dalam catatan pengamatan di lapangan. Proses yang dilakukan yaitu merangkum hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh, yang kemudian dikelompokkan untuk dipilih bagian penting yang diperlukan dan membuang hal yang tidak diperlukan.
2. Penyajian Data. Penyajian data dimaksudkan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan dari beberapa informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa teks yang disampaikan secara naratif, selain itu juga dapat berupa tabel atau gambar.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data. Verifikasi data merupakan langkah yang dilakukan setelah data semua terkumpul disajikan, peneliti memberikan makna, arti, penafsiran, argument dan membandingkan data menjadi korelasi,

⁷Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *dalam Jurnal Alhadharah* Vol.17 No.33 Januari-Juni 2018, h. 84.

adanya hubungan antar tiap komponen, yang kemudian dari semua itu dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan.⁸

⁸ *Ibid.*, h. 85-94.